

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian memakai analisis regresi linier berganda untuk menguji Pengaruh Tingkat Pengangguran (X1), Pendapatan Asli Daerah (X2), Rata-Rata Lama Sekolah (X3) terhadap Kemiskinan (Y), maka bisa ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Tingkat Pengangguran memberikan kontribusi terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Jadi, setiap kenaikan Pengangguran terhadap Kemiskinan memberikan dampak terhadap penurunan angka Kemiskinan
2. Pendapatan Asli Daerah mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur namun setiap kenaikan Pendapatan Asli Daerah justru meningkatkan Tingkat Kemiskinan karena didukung oleh beberapa faktor yaitu dari sektor pertanian, dan lapangan pekerjaan yang minim di daerah pedesaan.
3. Rata-Rata Lama Sekolah mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur. Jadi, setiap kenaikan Rata-Rata Lama Sekolah terhadap Tingkat Kemiskinan memberikan dampak terhadap penurunan Tingkat Kemiskinan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas ada beberapa saran yang bisa dipertimbangkan berikut ini:

1. Pemerintah diharapkan untuk mampu menanggulangi masalah pengangguran di Jawa Timur. Dengan mampu banyak menyediakan

lapangan kerja dan memberikan pelatihan-pelatihan baik soft skill maupun hard skill, karena jika masyarakat memiliki kemampuan yang mumpuni maka mereka tidak akan kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan, sehingga pengangguran dapat teratasi dan mampu meminimalisir angka kemiskinan di Jawa Timur.

2. Diharapkan pemerintah dapat mengembangkan potensi yang belum tergali dari sumber pendapatan asli daerah. Sehingga pendapatan asli daerah mampu meningkat dan dapat menanggulangi tingkat kemiskinan. Dan pemerintah mampu lebih banyak membuat gerakan untuk dapat mendorong tingkat Pendidikan di Jawa Timur, sehingga nantinya dapat memerangi tingkat kemiskinan di Jawa Timur.
3. Diharapkan pemerintah lebih perhatian terhadap Pembangunan sekolah sekolah yang sulit dijangkau atau daerah pelosok, agar masyarakat di wilayah terpencil mampu mengasah soft skill maupun hard skill melalui pemerataan pendidikan agar mengurangi tingkat kemiskinan.